

SKRIPSI

INVENTARISASI HAMA TANAMAN LADA (*Piper nigrum* L.) YANG DITANAM DENGAN TAJAR MATI DAN TAJAR HIDUP DI DESA BERUAS, KECAMATAN SIMPANG KATIS, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

***INVENTORY OF PEPPER PLANT (*Piper nigrum* L.) PESTS
PLANTED WITH DEAD STANDS AND LIVE STANDS IN
BERUAS VILLAGE, SIMPANG KATIS DISTRICT, BANGKA
BELITUNG ISLANDS PROVINCE***



**Anggita Aulya Trimeowardani
05071181924005**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMARRY

ANGGITA AULYA TRIMEIWARDANI. Inventory of Pepper Plant (*Piper nigrum* L.) Pests Planted with Dead Stands and Live Stands in Beruas Village, Simpang Katis District, Bangka Belitung Islands Province. (Supervised by **CHANDRA IRSAN**).

Pepper (*Piper nigrum* L.) is a plantation commodity that plays an important role in export and import activities. Pepper plants belong to the main commodity of the spice group and have a distinctive taste and cannot be replaced with other spices. This research was conducted with the aim of knowing the types of pest organisms on pepper plants grown with dead and live rates in Beruas Village, Simpang Katis District, Bangka Belitung Islands Province. This research was conducted in Beruas Village, Simpang Katis District, Bangka Belitung Islands Province, from September to October 2022. This research used a direct observation method on pepper cultivation using dead blades (wood) and live blades (kapuk trees). The number of plants observed was 100 stems, namely 50 plants at dead stage and 50 plants at live stage. The parameters observed in this study were the number and types of pest species, the percentage and intensity of pest attacks. The results showed that there were 6 species of pests found on pepper plants with dead and live spikes, namely bush snails (*Bradybaena similaris*), fruit suckers (*Dasynus piperis*), flower suckers (*Diconocoris hewetti*), caterpillars (*Hyposidra talaca*), stem borers. (*Lophobaris piperis*) and grasshoppers (*Valanga nigricornis*). The dominant pest of pepper on dead shoots was fruit sucker *D. piperis* and the dominant pest on live spikes was flower sucker *D. hewetti*. The percentage of attack by *B. similaris*, *D. piperis*, *D. hewetti*, *H. talaca*, *L. piperis* and *V. nigricornis* at death rates were 21%, 65%, 52%, 14%, 34% and 8%, respectively. . The percentages of attack by *B. similaris*, *D. piperis*, *D. hewetti*, *H. talaca*, *L. piperis* and *V. nigricornis* at normal life stages were 7%, 40%, 76%, 10%, 8% and 8%. The intensity of attacks by *B. similaris*, *D. piperis*, *D. hewetti*, *H. talaca*, *L. piperis* and *V. nigricornis* at dead rates were 5%, 15%, 13%, 4%, 9% and 2%. The intensity of attacks by *B. similaris*, *D. piperis*, *D. hewetti*, *H. talaca*, *L. piperis* and *V. nigricornis* at survival rate were 2%, 10%, 20%, 3%, 2% and 2%.

Keywords: *pests, pepper plants, live stands, dead stands*

RINGKASAN

ANGGITA AULYA TRIMEIWARDANI. Inventarisasi Hama Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) yang Ditanam dengan Tajar Mati dan Tajar Hidup di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (Supervised by **CHANDRA IRSAN**).

Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) merupakan komoditas perkebunan yang berperan penting dalam kegiatan ekspor dan impor. Tanaman lada tergolong dalam komoditas utama dari kelompok rempah dan memiliki rasa yang khas serta tidak dapat digantikan dengan rempah lain. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis organisme pengganggu pada tanaman lada yang ditanam dengan tajar mati dan tajar hidup di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada bulan September sampai Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan metode observasi secara langsung pada lahan pertanaman lada yang menggunakan tajar mati (kayu) dan tajar hidup (pohon kapuk). Jumlah tanaman yang diamati ada 100 batang yaitu 50 tanaman pada tajar mati dan 50 tanaman pada tajar hidup. Parameter yang diamati pada penelitian ini yaitu jumlah dan jenis spesies hama, persentase serta intensitas serangan hama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 6 spesies hama yang ditemukan pada tanaman lada dengan tajar mati dan tajar hidup yaitu keong semak (*Bradybaena similaris*), penghisap buah (*Dasynus piperis*), penghisap bunga (*Diconocoris hewetti*), ulat jengkal (*Hyposidra talaca*), penggerek batang (*Lophobaris piperis*) dan belalang (*Valanga nigricornis*). Hama tanaman lada yang dominan pada tajar mati yaitu penghisap buah *D. piperis* dan hama yang dominan pada tajar hidup yaitu penghisap bunga *D. hewetti*. Persentase serangan hama *B. similaris*, *D. piperis*, *D. hewetti*, *H. talaca*, *L. piperis* dan *V. nigricornis* pada tajar mati berturut-turut yaitu 21%, 65%, 52%, 14%, 34% dan 8%. Persentase serangan hama *B. similaris*, *D. piperis*, *D. hewetti*, *H. talaca*, *L. piperis* dan *V. nigricornis* pada tajar hidup yaitu 7%, 40%, 76%, 10%, 8% dan 8%. Intensitas serangan hama *B. similaris*, *D. piperis*, *D. hewetti*, *H. talaca*, *L. piperis* dan *V. nigricornis* pada tajar mati yaitu 5%, 15%, 13%, 4%, 9% dan 2%. Intensitas serangan hama *B. similaris*, *D. piperis*, *D. hewetti*, *H. talaca*, *L. piperis* dan *V. nigricornis* pada tajar hidup yaitu 2%, 10%, 20%, 3%, 2% dan 2%.

Kata Kunci: hama, tanaman lada, tegakan hidup, tegakan mati

SKRIPSI

INVENTARISASI HAMA TANAMAN LADA (*Piper nigrum* L.) YANG DITANAM DENGAN TAJAR HIDUP DAN TAJAR MATI DI DESA BERUAS, KECAMATAN SIMPANG KATIS, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

INVENTORY OF PEPPER PLANT (*Piper nigrum* L.) PESTS PLANTED WITH DEAD STANDS AND LIVE STANDS IN BERUAS VILLAGE, SIMPANG KATIS DISTRICT, BANGKA BELITUNG ISLANDS PROVINCE

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Anggita Aulya Trimeowardani
05071181924005**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**Inventarisasi Hama Tanaman Lada (*Piper nigrum L.*) yang
Ditanam dengan Tajar Mati dan Tajar Hidup di Desa Beruas,
Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Anggita Aulya Trimeowardani
05071181924005

Indralaya, Desember 2022
Pembimbing


Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si.
NIP. 196502191989031004

Mengetahui
Wakil Dekan Fakultas Pertanian



Skripsi dengan judul “Inventarisasi Hama Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) yang Ditanam dengan Tajar Mati dan Tajar Hidup di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” oleh Anggita Aulya Trimeowardani telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

1. Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si
NIP. 196502191989031004

Ketua

(.....)

2. Arsi, S.P., M.Si
NIPUS. 198510172015105101

Sekretaris

(.....)

3. Weri Herlin, S.P., M.Si., Ph. D
NIP. 19831219012122004

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001

ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggita Aulya Trimeowardani

NIM : 05071181924005

Judul : Inventarisasi Hama Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) yang Ditanam dengan Tajar Mati dan Tajar Hidup di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan dan skripsi yang saya jalani di bawah pembimbing lapang dan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat maka saya akan menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



Anggita Aulya Trimeowardani
NIM. 05071181924005

RIWAYAT HIDUP

Penulis berasal dari Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis lahir di Palembang pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2001, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Asman dan Ibu Yosi Purnama Sari dan memiliki dua orang Adik yang Bernama Dewa Nugraha dan Zhe Pradipa Indriani.

Riwayat pendidikan formal dan informal yang pernah ditempuh penulis yaitu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ceria. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 10 Pangkalpinang lulus pada Tahun 2013, Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 2 Pangkalpinang dan lulus pada Tahun 2016, kemudian menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Pangkalpinang penulis lulus pada Tahun 2019 Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam.

Bulan Agustus 2019 dan sampai saat ini penulis di terima di Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan pada Tahun 2019 penulis menjabat sebagai Staff PEMDA HIMAGROTEK, kemudian pada Tahun 2020 penulis menjabat sebagai kepala divisi eksternal HIMAGROTEK. Tahun 2021 penulis mengambil peminatan Hama dan Penyakit Tumbuhan untuk skripsi. Tahun 2021, penulis menjadi salah satu asisten dosen praktikum mata kuliah Teknologi Benih Tanaman Tahunan (TBTT) kemudian pada tahun 2022, penulis menjadi salah satu asisten dosen praktikum Hama Tanaman Tahunan (HTT). Tahun 2022 penulis mengambil peminatan Hama dan Penyakit Tumbuhan (HPT) untuk skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Inventarisasi Hama Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) yang Ditanam dengan Tajar Hidup dan Tajar Mati di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**”. Tujuan dari penulisan skripsi ini dijadikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si. selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi kepada penulis. Penulis ucapan terimakasih kepada Bapak Arsi, S.P, M.Si yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Penulis ucapan terimakasih kepada Ibu Weri Herlin, S.P., M.Si., Ph. D selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan saran dan arahan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Penulis, ayahanda Asman dan ibunda Yosi Purnama Sari dan kedua adik penulis Dewa dan Zhe serta keluarga yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan moril tiada henti kepada penulis. Tak lupa juga penulis ucapan terimakasih kepada teman-teman yaitu Alfath, Agroekoteknologi 19, Petir, Indehoy yang telah terlibat dan membantu selama penelitian hingga terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis juga ucapan terimakasih kepada bapak Asmawi dan Rizal yang telah meminjamkan tempat penelitian penulis. Terlepas dari itu semua penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini masih banyak memiliki kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun masyarakat Bangka Belitung.

Indralaya, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Hipotesis.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tanaman Lada.....	4
2.2 Hama Tanaman Lada	7
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
3.1 Tempat dan Waktu	12
3.2 Alat dan Bahan.....	12
3.3 Metode Penelitian	12
3.4 Cara Kerja	12
3.5 Parameter Pengamatan.....	14
3.6 Analisis Data	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil	15
4.2 Pembahasan.....	23
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Morfologi Tanaman Lada Akar (A); Batang (B); Daun (C); Bunga (D); Buah (E)	5
2.2 Tanaman Lada pada Tajar Hidup (A); Tanaman Lada pada Tajar Mati (B)	7
2.3 Gejala Serangan <i>Dasynus piperis</i> China (A); Penghisap Buah Lada (<i>Dasynus piperis</i> China.) (B)	8
2.4 Gejala Serangan <i>Lophobaris piperis</i> (A); Penggerek Batang Lada (<i>Lophobaris piperis</i>) (B)	9
2.5 Gejala Serangan <i>Diconocoris hewetti</i> (A); Penghisap Bunga (<i>Diconocoris hewetti</i>) (B)	10
2.6 Gejala Serangan <i>Bradybaena similaris</i> (A); Keong Semak (<i>Bradybaena similaris</i>) (B)	11
4.1 Gejala Serangan Keong Semak (<i>Bradybaena similaris</i>) pada Daun Lada di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	18
4.2 Keong Semak (<i>Bradybaena similaris</i>) pada batang di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	19
4.3 Gejala serangan <i>Dasynus piperis</i> pada Buah Lada di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	19
4.4 Morfologi <i>Dasynus piperis</i> Telur (A); Nimfa (B); Imago (C) pada Tanaman Lada di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	20
4.5 Gejala serangan <i>Diconocoris hewetti</i> pada Tanaman Lada di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	21
4.6 Morfologi <i>Diconocoris hewetti</i> Nimfa (A); Imago (B) pada Tanaman Lada di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	21
4.7 Gejala Serangan (A); Ulat Jengkal (<i>Hyposidra talaca</i>) pada Tanaman Lada di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (B)	22

4.8 Gejala Serangan (A); Penggerek Batang (<i>Lophobaris piperis</i>) pada Tanaman Lada di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (B)	22
4.9 Gejala Serangan (A); Belalang (<i>Valanga nigricornis</i>) pada Tanaman Lada di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (B)	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Hama yang ditemukan di tanaman lada yang ditanam menggunakan tajar mati di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	15
4.2 Hama yang ditemukan di tanaman lada yang ditanam menggunakan tajar hidup di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	16
4.3 Persentase serangan hama lada pada tajar mati di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	16
4.4 Persentase serangan hama lada pada tajar hidup di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	17
4.5 Intensitas serangan hama lada pada tajar mati di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	17
4.6 Intensitas serangan hama lada pada tajar hidup di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lahan Lada Tajar Mati	31
2. Lahan Lada Tajar Hidup.....	31
3. Pengukuran Lahan	31
4. Pengamatan.....	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lada (*Piper nigrum* L.) merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam kegiatan ekspor serta impor (Yulia *et al.*, 2019). Pada tahun 2013, Indonesia memberikan hasil 70% atau sekitar 171.625 ton lada yang diusahakan oleh petani dalam bentuk perkebunan rakyat sehingga menyerap banyak tenaga kerja. Oleh sebab itu, secara tidak langsung usaha tani lada dapat menjadi sumber penghasilan bagi ribuan petani di Indonesia (Yanti *et al.*, 2018). Lada merupakan salah satu tanaman jenis rempah yang berasal dari marga piper dan suku piperaceae. Secara morfologi, lada merupakan tumbuhan yang memanjang dan batang berkayu. Lada memiliki buah berwarna hijau saat muda dan berwarna merah ketika matang, buah berdiameter 4-6 mm, dalam satu malai terdapat 60-80 buah (Boangmanalu dan Zuhrotun, 2018). Tanaman lada merupakan komoditas utama dari kelompok rempah dan memiliki rasa yang khas serta tidak dapat digantikan dengan rempah lain.

Produksi dan eksportir lada dunia dikuasai oleh beberapa negara, antara lain Vietnam, Indonesia, Brazil, dan India. Beberapa daerah di Indonesia antara lain Lampung, Bangka, Kalimantan, dan Sulawesi telah ditetapkan sebagai daerah pengembangan lada (Kardinan *et al.*, 2022). Menurut (Panggabean *et al.*, 2016) pada tahun 2013, lada berperan sebagai sumber pendapatan sebanyak 46.620 petani lada di Bangka Belitung tahun 2013. Namun, produksi lada di Bangka Belitung tahun 2014-2018 cenderung menurun. Produksi lada di Bangka Belitung tahun 2014-2018 secara berturut-turut sebesar 1,53; 1,26; 1,24; 1,20; dan 1,17 ton per ha per tahun (BPS Babel, 2018). Penurunan produktivitas ini diduga akibat gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Fitriadi dan Putri, 2016). Menurut Ropalia *et al.*, (2021) hama yang umumnya menyerang pertanaman lada adalah penggerek batang *Lophobaris piperis* Marsh. (Coleoptera: Curculionidae), penghisap buah *Dasynus piperis* China (Hemiptera: Coreidae) dan penghisap bunga *Diconocoris hewetti* (Hemiptera: Tingidae). Kerusakan akibat serangan *L. piperis* mencapai 43,8%. Kerusakan *D. piperis* berkisar 17-36% dan *D. hewetti*

dapat mencapai 89%, tergantung dengan kerapatan dan stadia hama. . Intensitas serangan pengisap buah di Lampung sekitar 9%. Angka yang relatif rendah dibandingkan dengan di Pulau Bangka yang tingkat serangan dapat mencapai 36% (Kardinan *et al.*, 2022). Di Kecamatan Samalantan, Kalimantan Barat serangan *D. piperis* berkisar antara 13,52-18,68% (Laba dan Trisawa, 2006).

Lada berbentuk pohon semak yang memanjang sehingga dalam budidaya tanaman ini memerlukan tiang panjatan. Tiang panjatan untuk tanaman lada dapat menggunakan tanaman hidup maupun tanaman yang sudah mati (Farida *et al.*, 2021). Tajar merupakan tiang panjat pada tanaman lada. Masyarakat Bangka biasa menyebutnya dengan junjung. Tajar mati merupakan tiang panjat dengan menggunakan kayu atau beton. Biasanya petani di Bangka Belitung menggunakan kayu sebagai tajar karena lebih murah dibandingkan beton. Sedangkan tajar hidup adalah tiang panjat dengan menggunakan pohon yang mampu hidup kembali setelah di tebang. Menurut Saripudin *et al.*, (2014) tajar hidup yang baik digunakan yaitu gamal (*Gliricidi maculata*), dadap cangkring pucuk merah (*Erythrina fusca L.*) dan kapuk randu (*Ceiba pentandra*). Petani di Bangka Belitung biasanya menggunakan pohon kapuk randu sebagai tajar hidup untuk tanaman lada.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan inventarisasi hama yang menyerang pertanaman lada pada tajar mati maupun tajar hidup yang dapat mengganggu pertumbuhan dan produktivitas tanaman lada. Inventarisasi hama dapat memberikan informasi tentang penyebaran hama sehingga wilayah yang rentan terhadap OPT tersebut dapat melakukan pengendalian yang efektif dan efisien (Muliani dan Nildayanti, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Penanaman tanaman lada di lahan dapat menggunakan tajar hidup maupun tajar mati. Tajar hidup yang digunakan ialah gamal (*G. maculata*), dadap cangkring pucuk merah (*E. fusca*) dan kapuk randu (*C. pentandra*). Tajar mati yang digunakan ialah kayu ulin dan kayu gelam. Oleh sebab itu muncul

pertanyaan bagaimana pengaruh perbedaan tajar terhadap jenis OPT pada tanaman lada?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis organisme pengganggu pada tanaman lada (*P. nigrum*) yang ditanam dengan tajar mati dan tajar hidup di Desa Beruas, Kecamatan Simpang Katis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Hipotesis

1. Diduga penggunaan tajar mati dan tajar hidup dapat mempengaruhi jenis dan jumlah hama yang ditemukan pada tanaman lada.
2. Diduga keanekaragaman spesies hama pada tanaman lada tajar hidup lebih banyak daripada di tajar mati.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai hama tanaman lada pada tajar hidup dan tajar mati. Informasi itu diharapkan dapat mengantisipasi gangguan-gangguan OPT pada tanaman lada, digunakan untuk mengambil tindakan pengendalian yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsi., Lailaturrahmi., Suparman., Hamidson H., Pujiastuti Y., Gunawan B., Pratama R., dan Umayah A. 2022. Inventarisasi Spesies dan Intensitas Serangan Hama Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) pada Dua Sistem Kultur Teknis di Daerah Kabupaten Agam, Sumatera Barat. *Agrikultura*. 33(2): 126.
- Boangmanalu RK dan Zuhrotun A. 2018. Review Artikel : Potensi Khasiat Obat Tanaman: *Piper nigrum* L., *Piper retrofractum* Vahl., *Piper betle* Linn., *Piper cubeba* L. dan *Piper crocatum* Ruiz dan Pav. *Jurnal Farmaka*. 16(3): 204–212.
- Daras U. 2015. Strategi Peningkatan Produktivitas Lada dengan Tajar dan Peluang Adopsinya di Indonesia. *Perspektif*. 14(2): 113–124.
- Dewi WS., Mujiyo., dan Rahayu. 2017. Alih Teknologi Budidaya Lada Organik sebagai Pagar Hidup kepada Masyarakat Desa Kebonagung, Sidoharjo, Wonogiri. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*. 1(2): 26.
- Ditlintanbun. 2019. *Buku Saku Pengendalian OPT Utama Tanaman Lada dengan Sistem PHT*.
- Evizal R., Azizah P., Sarno., Rini MV., Septiana LM., Sugiatno., dan Sanjaya P. 2022. Pertumbuhan Bibit Lada (*Piper nigrum*), Melada (*Piper colubrinum*), dan Lada Sambung pada Sistem Pembibitan Jenuh Air. *Agrotek Tropika*. 10(2): 227–236.
- Farida N., Ngawit IK., dan Abdurrachman H. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Lada Perdu (*Piper nigrum* L.) pada Berbagai Macam Media Tanam dan Pupuk Organik. *Prosiding SAINTEK*. 3(1): 48–58.
- Fitriadi BR dan Putri AC. 2016. Penentuan Residu Pestisida Deltametrin dan o-Sihalotrin pada Lada (*Piper nigrum* L.) Menggunakan Metode QuEChERS. *Indonesian Journal of Chemical Science*. 5(2): 91–97.
- Kardinan A., Maris P., Wahyono TE., Tarigan N., dan Perkasa G. 2022. The intensity of major pests on pepper (*Piper nigrum*) in Tanggamus Regency - Lampung Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 974(1): 17–24.
- Karmawati E., Siswanto., dan Syakir M. 2022. Increasing Added Value of Living Standards on Pepper Growth and Production Towards Sustainable Agriculture. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 974(1): 1–8.

- Laba IW., Kilin D., dan Trisawa IM. 2004. Tingkat Kerusakan dan Serangan Hama Buah Lada, *Dasynus piperis* China pada Pertanaman Lada di Bangka. *Jurnal Entomol Indonesia*. 1(1): 34–40.
- Laba dan Trisawa. 2006. Pengelolaan Ekosistem Untuk Pengendalian Hama Lada. *Perspektif*. 5(2): 86–97.
- Lestari T., Apriyadi R., dan Husein A. 2019. Damage Intensity of Pepper Stem-Borer (*Lophobaris piperis*) on Different Weed Control in Bangka Belitung Archipelago Province. *Atlantis Press*. 167: 145–149.
- Leu P., Naharia O., Moko EM., Yalindua A., dan Ngangi J. 2021. Karakter Morfologi dan Identifikasi Hama pada Tanaman Dalugha (*Cyrtosperma merkusii* (Hassk.) Schott) di Kabupaten Kepulauan Talaud Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*. 21(1): 96.
- Listiana SA., Budiasih R., dan Sondari N. 2022. Pengaruh Jenis Media dan Konsentrasi Auksin terhadap Pertumbuhan Akar Setek Tanaman Lada (*Piper ningrum* L.). *OrchidAgro*. 2(1): 17–23.
- Mangape IR., Maria E., dan Hidayat N. 2021. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lahan Perkebunan Tanaman Lada Menggunakan Metode Simple Addtive Weighting Perbandingan Weighted Product Berbasis Web. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*. 5(2): 208.
- Mangkunegara M dan Firdamayanti E. 2021. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Kelayakan Ekonomi Pendahuluan Metode. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 1(2): 55–62.
- Meilando F., Kesumawati N., dan Hayati R. 2021. Respon Pertumbuhan Setek Bibit Tanaman Lada (*Piper ningrum* L.) terhadap Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Alami. *Jurnal Agriculture*. 16(1): 29–39.
- Meilawati NLW., Bermawie N., Purwito A., dan Manohara D. 2017. Respon Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) Varietas Ciinten terhadap Iradiasi Sinar Gamma. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*. 22(2): 71.
- Mujiono N. 2019. Survei Hama Keong dan Siput pada Lahan Pertanian di Jawa (Gastropoda: Pulmonata). *Moluska Indonesia*. 3(2): 28–34.
- Muliani S dan Nildayanti. 2018. Inventarisasi Hama dan Penyakit pada Pertanaman Kopi Organik. *Encyclopedia of Cell Biology*. 7(2): 14–19.
- Panggabean MT., Amanah S., dan Tjitaropranoto P. 2016. Persepsi Petani Lada terhadap Diseminasi Teknologi Usahatani Lada di Bangka Belitung. *Jurnal Penyuluhan*. 12(1): 61–73.

- Purba RP., Bakti D., dan Sitepu SF. 2015. Hubungan Persentase Serangan dengan Estimasi Kehilangan Hasil Akibat Serangan Hama Penggerek Buah Kopi *Hypothenemus Hampei* Ferr. (Coleoptera: Scolytidae) di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(2): 790–799.
- Rismayani., Rohimatun., dan Laba IW. 2015. Hama Utama Pada Pembibitan Lada Dan Pengendaliannya. *Prosiding Seminar Perbenihan Tanaman Rempah Dan Obat*. 1(3): 223–232.
- Rohimatun., Rismayani., Yolanda K., Rizal M., Wiratno., dan Laba IW. 2022. Compatibility of Citronella Oil, Clove Oil, and Cypermethrin 500 EC to Control Fruit Sucker (*Dasynus piperis*) on Pepper Plant. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 974(1): 1–7.
- Ropalia., Apriyadi R., dan Saputra HM. 2021. Distribusi Hama Serangga pada Tanaman Lada di Kabupaten Bangka Selatan Distribution. *Jurnal Agrotek Indonesia*. 6(1): 28–32.
- Rostiana O., Manohara D., Ruhnayat A., dan Wiratno. 2017. Karakteristik Produksi dan Mutu Lada Lokal Kalimantan Timur. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat*. 28(2): 113–126.
- Rusli R., Habazar T., dan Gitri WA. 2021. Kepadatan dan Tingkat Serangan Siput Hama pada Beberapa Jenis Tanaman Kubis-kubisan di Gunung MarapiSumatera Barat. *Jurnal Prokteksi Tanaman*. 5(1): 46–54.
- Saripudin., Sarbino., dan Supriyanto. 2014. Pengaruh Cara Budidaya terhadap Perkembangan Penyakit Hawar Beludru (*Septobasidium*) pada Tanaman Lada di Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 4(2): 9–17.
- Sarjani TM., Mawardi M., Pandia ES., dan Wulandari D. 2017. Identifikasi Morfologi dan Anatomi Tipe Stomata Famili Piperaceae di Kota Langsa. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*. 1(2): 182–191.
- Serniotti EN., Guzmán LB., Beltramino AA., Vogler RE., Rumi A., dan Peso JG. 2019. New Distributional Records of The Exotic Land Snail Bradybaena similaris (Férussac, 1822) (Gastropoda, *Bradybaenidae*) in Argentina. *BioInvasions Records*. 8(2): 301–313.
- Yanti., Syamsuddin T., dan Saparuddin S. 2018. Analisis Keputusan Petani dalam Pengelolaan Hama pada Tanaman Lada (*Pipper nigrum* L). *Saintifik*. 4(2): 99–110.
- Yulia. 2021. Fungsi Pemasaran Lada Putih Di Cv. Indo Bakti Makmur Desa Kampung Dul Kecamatan Pangkalan Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal of Economy*. 1(2): 119–127.

- Yulia., Bahtera NI., dan Saputra HM. 2019. Karakteristik dan Keragaman Input Produksi Usahatani Lada Putih (Muntok White Pepper) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Agromix*. 10(2): 67–84.
- Zasari M. 2015. Pengaruh Indolebutyric Acid (IBA) dan Naphthalene Acetic Acid (NAA) terhadap Node Cutting Lada Varietas Lampung Daun Lebar. *Pertanian Dan Lingkungan*. 8(2): 56–62.
- Zhiddiq S., Badwi N., dan Haeril AKA. 2021. Evaluation of Land Suitability for Pepper Plants (*Piper Nigrum* Linn) in Kindang District, Bulukumba Regency. *LaGeografi*. 20(1): 43.
- Zulmah Z., Nurhayati., dan Hayati E. 2018. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Lama Perendaman Lama Larutan Urine Sapi terhadap Pertumbuhan Setek Lada (*Piper nigrum* Linn). *Jurnal Agrista*. 2(22): 85–96.